

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN SUREN (*Toona sureni* (Bl.) merr)
DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI UNTUK PENGENDALIAN
HAMA ULAT GRAYAK (*Spodoptera litura* F.)

Oleh : Yudikat Saputra

Dibimbing Oleh : Dr. Ir. RR Rukmowati Brotodjojo, M.Agr

ABSTRAK

Pengendalian ulat grayak (*S. litura* F.) oleh petani masih tergantung pada penggunaan pestisida sintetik yang diyakini praktis. Suren (*Toona sureni* (Bl.) merr) merupakan tumbuhan yang mempunyai potensi sebagai insektisida nabati karena kandungan senyawa triterpenoid suren, surenin, dan surenolakton yang mempunyai sifat toksik bagi hama dan mempunyai sifat antifeedant terhadap serangga. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, UPN “Veteran” Yogyakarta, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal dengan 6 perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan yang dicobakan adalah konsentrasi ekstrak daun suren *T. sureni* yaitu TP : Kontrol Tanpa Perlakuan Pestisida, T0 : Kontrol Insektisida Sintetik Deltametrin, T1 : Ekstrak Daun Suren 8%, T2 : Ekstrak Daun Suren 10 %, T3 : Ekstrak Daun Suren 12%, dan T4 : Ekstrak Daun Suren 14%. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengamatan secara langsung pada hama. Parameter yang diamati yaitu mortalitas larva, daya makan larva, fase larva menjadi pupa, persentase larva menjadi pupa, fase larva menjadi imago, persentase larva menjadi imago, dan efikasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dengan taraf 5%. Apabila terdapat beda nyata dari masing-masing perlakuan. Jika menunjukkan pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Aplikasi *T. sureni* konsentrasi 8%, 10%, 12%, dan 14% memberikan pengaruh sama efektif dalam meningkatkan mortalitas *S. litura* dan efikasi.

Kata kunci : Ulat Grayak, Pengendalian, Esktrak Daun Suren